

## DAFTAR ISI

|                                                              |            |
|--------------------------------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                   | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                               | <b>ii</b>  |
| <b>HALAMAN PRAKATA .....</b>                                 | <b>iii</b> |
| <b>HALAMAN RINGKASAN .....</b>                               | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                      | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                 | <b>vi</b>  |
| <b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>                              | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar belakang .....                                     | 1          |
| 1.2 Tujuan dan Manfaat .....                                 | 2          |
| 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja .....                            | 3          |
| 1.4 Hasil yang diharapkan .....                              | 4          |
| <b>BAB 2. KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI .....</b>      | <b>5</b>   |
| 2.1 Sejarah perusahaan .....                                 | 5          |
| 2.2 Visi dan Misi.....                                       | 6          |
| 2.2 Struktur organisasi perusahaan .....                     | 7          |
| <b>BAB 3. HASIL MAGANG INDUSTRI .....</b>                    | <b>10</b>  |
| 3.1 Pembersihan Gawangan Secara Manual.....                  | 10         |
| 3.2 Pembersihan Piringan Secara Manual .....                 | 11         |
| 3.3 Panen.....                                               | 12         |
| 3.3.1 Pemanenan Buah Sawit .....                             | 12         |
| 3.3.2 Pengutipan Brondolan.....                              | 15         |
| 3.3.3 Pengangkutan TBS ke Dump Truck .....                   | 17         |
| <b>BAB 4. KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI.....</b> | <b>19</b>  |
| 4.1 Pupuk Kompos TKKS.....                                   | 19         |
| 4.2 Pembuatan Kompos TKKS .....                              | 20         |
| <b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                     | <b>24</b>  |
| 5.1 Kesimpulan .....                                         | 24         |
| 5.2 Saran.....                                               | 25         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                  | <b>26</b>  |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                         | <b>27</b>  |

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Kelapa sawit merupakan tumbuhan tropis yang tergolong dalam famili Palmae dan berasal dari Afrika Barat, meskipun demikian ada yang menyatakan bahwa kelapa sawit berasal dari Amerika Selatan yaitu Brazil karena lebih banyak ditemukan spesies kelapa sawit di hutan Brazil dibandingkan dengan Afrika. Pada kenyataannya, tanaman kelapa sawit tumbuh subur di luar daerah asalnya, seperti: Indonesia, Malaysia, Thailand dan Papua Nugini (Fauzi dkk., 2012).

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) adalah salah satu komoditas perkebunan yang sangat unggul. Indonesia menjadi salah satu negara penghasil kelapa sawit terbesar. Tanaman kelapa sawit juga merupakan tanaman penghasil minyak yang telah lama dibudidayakan dan komoditas ekspor non migas yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. (Ditjenbun, 2016).

Kelapa sawit merupakan tanaman dengan nilai ekonomis yang cukup tinggi karena merupakan salah satu tanaman penghasil minyak nabati. Minyak nabati dihasilkan dari buah kelapa sawit, baik dalam bentuk tandan buah segar (TBS) maupun brondolan. Minyak kelapa sawit merupakan komoditas yang mempunyai nilai strategis karena merupakan bahan baku utama pembuatan minyak makan. Permintaan minyak makan di dalam dan luar negeri yang tinggi merupakan indikasi pentingnya peranan komoditas kelapa sawit dalam perekonomian bangsa (Fauzi dkk., 2012).

Adapun luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2015 yaitu 11,3 juta ha dan terjadi peningkatan 33,45% hingga pada tahun 2021 mencapai 15,08 juta hektare (Ha). Lahan perkebunan kelapa sawit yang masuk kategori produktif adalah seluas 12,59 juta ha atau 83% dari total luasnya (Dirjenbun, 2021).

Pada kesempatan ini mahasiswa dapat mengembangkan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan dan langsung dapat dipraktikkan di sebuah perusahaan, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Jurusan Pertanian Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Mengusung kegiatan Magang Industri yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kompetensi dan pengalaman mahasiswa dilapangan dalam hal teknis budidaya tanaman perkebunan yang nantinya dapat mewujudkan mahasiswa yang mampu mengintegrasikan teori perkuliahan dengan keadaan di lapangan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Mahasiswa semester 5 yang berlangsung selama 3 bulan di perusahaan kelapa sawit yang dipilih langsung oleh Mahasiswa.

PT.Sentosa Kalimantan Jaya sebagai salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang luas dibidang kelapa sawit atau tidak didapat di bangku perkuliahan dan menerapkan atau mengaplikasikan apa yang didapat dibangku perkuliahan ke perusahaan tersebut.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan umum**

1. Untuk melihat dan ikut terlibat secara langsung dalam situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan di perusahaan kelapa sawit.
2. Untuk mempersiapkan diri mahasiswa dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kegiatan dunia kerja.
3. Untuk memperoleh peluang kerja di perusahaan setelah memperoleh ijazah dari politeknik pertanian.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri**

1. Untuk lebih memahami kegiatan budidaya kelapa sawit yang ada di dalam lapangan atau perusahaan kelapa sawit.

2. Untuk lebih memahami budaya kebun yang ada di perusahaan kelapa sawit.
3. Untuk lebih memahami teknis penggunaan alat dan bahan yang digunakan dalam budidaya kelapa sawit lapangan.

### **1.2.3 Manfaat Magang Industri**

1. Bagi mahasiswa - mahasiswa dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang teknis budidaya tanaman kelapa sawit baik secara teori maupun praktik.
2. Bagi lembaga perguruan tinggi dapat menjalin kerja sama terhadap perusahaan untuk proses magang selanjutnya dan menjadi peluang pekerjaan bagi mahasiswa ketika lulus.
3. Bagi perusahaan - perusahaan dapat memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dengan adanya kerja sama oleh pihak perguruan tinggi.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

### **1.3.1 Lokasi Kerja**

Lokasi Magang di Mutiara Estate PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) yang berlokasi di Kampung Tanjung Batu, Kecamatan Pulau Derawan, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Waktu Kegiatan Magang Industri dilaksanakan selama 3 Bulan terhitung mulai tanggal 31 Agustus 2023 dan berakhir pada tanggal 30 November 2023.

### **1.3.2 Jadwal Kerja**

Jadwal kerja kegiatan Magang di Mutiara Estate PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) yang berlokasi di Kampung Tanjung Batu, Kecamatan Pulau Derawan, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur disajikan pada Tabel 1. Di Halaman selanjutnya.

Tabel 1. Jadwal kerja Magang Industri di Mutiara Estate PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ)

| No | Kegiatan                           | Bulan     |         |          |
|----|------------------------------------|-----------|---------|----------|
|    |                                    | September | Oktober | November |
| 1  | Pembersihan gawangan secara Manual |           |         |          |
| 2  | Pembersihan piringan secara manual |           |         |          |
| 3  | Pemanenan buah sawit               |           |         |          |
| 4  | Pengutipan Brondolan               |           |         |          |
| 5  | Pengangkutan TBS ke Dump Truck     |           |         |          |

#### 1.4 Hasil yang diharapkan

Mahasiswa dapat lebih memahami kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit yang ada di dalam suatu perusahaan kelapa sawit dan menambah pengetahuan mahasiswa agar dapat bekerja secara praktis dalam perkebunan kelapa sawit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim 2008, Teknologi Budidaya Kelapa Sawit. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Departemen Pertanian.
- Ditjenbun. 2021. Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021. *Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia*.
- Fadli, M.L., Sutarta, E.S., Darmosarkoro, W., Purba, P., Ginting, E.N.2006. *Panen pada Tanaman Kelapa Sawit*. Medan (ID): Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Fauzi, Y. 2012. *Kelapa Sawit. Edisi Revisi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Fauzi, Y., Y.E. Widyastuti, I. Satyaawibawa, dan R.H. Paeru. 2014. *Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ginting, K., Sutarta, E, S., Purba, R, Y. 2004. *Pengendalian gulma epifit pada kelapa sawit*. Warta. 12(1):13-17.
- Lubis, A. U. 2008. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Indonesia. Medan: PPKS.
- M.Hudori. 2016. *Perencanaan kebutuhan kendaraan angkutan Tandan Buah Segar (TBS) perkebunan kelapa sawit*. Malikussaleh Industrial Engineering Journal Vol.5 No.1 (2016) 22-27 , 27.
- Munif Fahrudin. 2021. *eknis Budidaya Tanaman kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq) di PT Musirawa*. Yogyakarta: Politeknik LPP Yogyakarta.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Rusmini dan Hidayat, N. 2019. *Potensi Kulit Udang Sebagai kompos untuk Menunjang Pertanian Organik. Buku Ajar Politeknik Pertanian Negeri Samarinda*. Makassar: Garis Putih Pratama.